

Efektivitas Literasi Digital Dalam Pendidikan Jarak Jauh

Michel J.N Potolau¹

Universitas Terbuka¹

Email: michel@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Literasi digital menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di era digital saat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui siaran edukatif sebagai narasumber di Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Sorong pada tanggal 19 November 2023. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya literasi digital dalam PJJ, serta memperkenalkan berbagai fasilitas dan strategi yang digunakan Universitas Terbuka dalam mendukung transformasi digital pembelajaran. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan berbasis media digital dengan pendekatan ceramah interaktif dan sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya antusiasme pendengar dan meningkatnya pemahaman terkait pemanfaatan *platform* digital dalam pendidikan. Dampak dari kegiatan ini adalah tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kompetensi digital dalam mendukung kemandirian belajar serta perluasan akses pendidikan.

Kata kunci: Literasi Digital, Pendidikan Jarak Jauh, Media Edukasi, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

Digital literacy has become a crucial factor in supporting the success of distance learning (DL) in today's digital era. This community service activity was conducted through an educational broadcast as a guest speaker on Radio Republik Indonesia (RRI) in Sorong City on November 19, 2023. The aim of this activity was to enhance public understanding of the importance of digital literacy in distance education, as well as to introduce various facilities and strategies employed by Universitas Terbuka to support the digital transformation of learning. The implementation method involved digital media-based outreach using an interactive lecture approach and a question-and-answer session. The results of the activity indicated a high level of listener enthusiasm and an increased understanding of the use of digital platforms in education. The impact of this initiative was the growing public awareness of the importance of digital competencies in supporting independent learning and expanding access to education.

Keywords: Digital Literacy, Distance Education, Educational Media, Online Learning

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kontribusi besar terhadap perubahan sistem pendidikan, termasuk munculnya sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) sebagai solusi untuk perluasan akses pendidikan di Indonesia. Universitas Terbuka (UT) sebagai institusi pendidikan tinggi pelopor PJJ telah menerapkan berbagai pendekatan digital untuk meningkatkan kualitas dan keterjangkauan pembelajaran (Arifin et al., 2020).

Namun demikian, keberhasilan PJJ sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi digital para peserta didik dan pendidik. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam

menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan kognitif untuk memahami, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi secara efektif melalui media digital (Rahmat Budiman, 2017)

Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah membuka peluang besar bagi penerapan sistem pendidikan jarak jauh, terutama di wilayah Indonesia Timur yang menghadapi tantangan geografis dan akses. Pendidikan jarak jauh semakin berkembang setelah pandemi COVID-19 yang mendorong semua institusi pendidikan untuk beralih ke sistem pembelajaran daring (Misniati, 2022).

Universitas Terbuka (UT) sebagai pionir PJJ di Indonesia telah banyak melakukan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Namun, keberhasilan sistem ini sangat ditentukan oleh kompetensi digital mahasiswa dan pendidik, atau yang dikenal sebagai literasi digital (Rahmat Budiman, 2017). Literasi digital adalah kemampuan individu dalam memahami, mengakses, dan menggunakan teknologi informasi secara bijak dan bertanggung jawab (Embung Megasari Zam, 2021).

Penelitian oleh (Misniati, 2022) menyatakan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran berbasis teknologi. Hal serupa diungkapkan oleh (Novita et al., 2021), bahwa mahasiswa dengan literasi digital tinggi menunjukkan partisipasi aktif, lebih mampu menavigasi *platform* pembelajaran, dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Di sisi lain, kurangnya literasi digital menyebabkan hambatan dalam mengakses bahan ajar, kesulitan komunikasi virtual, dan keterbatasan dalam mengevaluasi informasi (Embung Megasari Zam, 2021)

Beberapa upaya edukatif telah dilakukan, salah satunya melalui media siaran. Menurut (Potolau, 2024), radio lokal masih menjadi sarana efektif dalam menyampaikan informasi pendidikan di daerah terpencil. Selain itu, pengabdian masyarakat berbasis diseminasi digital terbukti mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai literasi teknologi (Arifin et al., 2020).

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap literasi digital dalam konteks pendidikan jarak jauh;
2. Menyebarluaskan informasi tentang fasilitas pendukung pembelajaran daring di UT;
3. Mendorong kesadaran penggunaan teknologi untuk pembelajaran mandiri.

Dengan demikian, kegiatan ini merupakan hilirisasi dari berbagai hasil penelitian mengenai keterkaitan literasi digital dan keberhasilan pendidikan jarak jauh (Potolau, 2024; Rahmat Budiman, 2017)

Wilayah Kota Sorong sebagai bagian dari Papua Barat Daya memiliki tantangan tersendiri dalam penyelenggaraan pendidikan jarak jauh. Meskipun jaringan internet sudah menjangkau sebagian besar wilayah, namun masih terdapat kesenjangan dalam hal pemanfaatan teknologi secara optimal untuk tujuan pembelajaran.

Merespons kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan sebagai upaya hilirisasi hasil kajian dan implementasi pembelajaran daring di UT. Kegiatan ini dilakukan melalui media radio yang memiliki jangkauan luas dan dipercaya masih menjadi sumber informasi utama masyarakat di wilayah tersebut. Dengan memanfaatkan media siar RRI, informasi mengenai pentingnya literasi digital, fasilitas pendukung di UT, serta strategi pengembangan kompetensi digital dapat disampaikan secara luas dan efektif.

Berdasarkan studi oleh (Potolau, 2024), penyuluhan literasi digital berbasis media terbuka efektif dalam menjangkau kelompok masyarakat yang kurang terlayani secara langsung. Penelitian oleh (Novita et al., 2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan media radio dalam edukasi digital mampu meningkatkan partisipasi masyarakat di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar). Maka dari itu, kegiatan ini tidak hanya mendukung program UT tetapi juga sejalan dengan agenda nasional literasi digital.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif berbasis media siar, dengan pendekatan edukatif-informatif. Tahapan kegiatan meliputi: (1). Persiapan materi dan koordinasi dengan tim RRI Sorong. (2). Pelaksanaan siaran langsung selama 60 menit dengan topik “Efektivitas Literasi Digital dalam Pendidikan Jarak Jauh”. (3). Sesi tanya jawab interaktif dengan pendengar melalui telepon dan media sosial. (4). Dokumentasi dan evaluasi kegiatan berdasarkan partisipasi dan tanggapan pendengar.

Alat yang digunakan meliputi media presentasi digital, studio siar RRI, serta sistem komunikasi daring untuk interaksi dua arah dengan audiens. Materi yang disampaikan mencakup gambaran pendidikan jarak jauh, pentingnya literasi digital, fasilitas pendukung UT, serta strategi peningkatan kemampuan digital mahasiswa dan dosen.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *live* dialog interaktif, dimana dalam prosesnya kegiatan ini diawali dengan memberikan informasi melalui *flyer*, yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat dan mahasiswa Universitas Terbuka daerah Sorong.



Gambar 1. Flyer Kegiatan Abdimas

Narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka. Narasumber menyampaikan materi terkait Gambaran umum Pendidikan jarak jauh, pentingnya literasi digital dalam Pendidikan jarak jauh, manfaat literasi digital dan strategi meningkatkan literasi digital. Selanjutnya terkhusus bagi mahasiswa dalam kegiatan Abdimas ini narasumber juga menguraikan strategi belajar mandiri, fasilitas penunjang literasi digital yang ada di Universitas Terbuka, dan model evaluasi pengukuran hasil belajar mahasiswa.



Gambar 2. Pemaparan Materi

1. Partisipasi Masyarakat

Siaran edukatif ini disambut antusias oleh masyarakat, terutama pendengar RRI di wilayah Kota Sorong dan sekitarnya. Pertanyaan langsung diajukan melalui sambungan telepon dan pesan singkat, yang umumnya membahas cara penggunaan *platform* digital Universitas Terbuka seperti LMS, Suaka UT, serta strategi belajar mandiri secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan bimbingan dalam

memahami dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

2. Dampak terhadap Pemahaman Digital

Setelah pelaksanaan program, masyarakat menjadi lebih paham bahwa literasi digital tidak hanya sebatas menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan kritis dalam menyeleksi informasi, mengelola data digital, serta berkomunikasi secara produktif dalam ekosistem pembelajaran daring.

3. Pembahasan Perbandingan dengan Pengabdian Lain

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan berbagai pengabdian yang dilakukan di wilayah rural/terpencil lainnya di Indonesia, terutama yang bertujuan meningkatkan literasi digital melalui pendekatan komunitas dan media lokal.

(Dwiana, 2022) dalam penelitiannya di Nusa Tenggara Timur memanfaatkan radio komunitas sebagai media pembelajaran bagi siswa di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) yang mengalami hambatan jaringan internet. Sama seperti kegiatan ini yang disiarkan melalui RRI Kota Sorong, program siaran edukatif mampu menjadi solusi alternatif dalam membangun ekosistem pembelajaran berbasis digital yang tetap inklusif.

Sejalan dengan itu, (Sjuchro et al., 2023) dalam pengabdianya mengkaji peran lembaga penyiaran publik lokal dalam mendukung literasi digital masyarakat selama kegiatan pembelajaran jarak jauh. Mereka menegaskan bahwa sinergi antara lembaga pendidikan dan media lokal mampu memperluas jangkauan edukasi dan memberikan pendampingan literasi teknologi secara lebih praktis dan membumi.

Studi lain oleh (Suud & Andriyani, 2022) di Dusun Ngajaran menunjukkan bahwa pengembangan perpustakaan desa berbasis digital meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas belajar daring. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur sederhana namun tepat guna (seperti radio, pustaka digital, dan aplikasi *low-bandwidth*) dapat mendukung literasi digital dalam berbagai konteks.

Lebih lanjut, (Isnaini, 2024) dalam prosiding konferensinya menggarisbawahi pentingnya pendekatan berbasis komunitas dan kolaboratif dalam penguatan literasi digital, terutama di daerah dengan tingkat akses TIK yang rendah. Mereka menganjurkan pemanfaatan media lokal sebagai fasilitator pengetahuan, yang juga dilakukan pada pengabdian ini.

Dengan demikian, pengabdian ini mempertegas bahwa literasi digital tidak hanya dapat ditingkatkan melalui pendekatan teknologi canggih, tetapi juga melalui metode penyuluhan edukatif yang strategis, adaptif, dan kontekstual terhadap kebutuhan lokal.

4. Sinergi Media dan Pendidikan

Kegiatan ini menunjukkan bahwa media radio merupakan mitra strategis pendidikan tinggi dalam menjalankan fungsi diseminasi informasi dan transformasi pengetahuan ke masyarakat. Dalam konteks wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), kolaborasi ini penting sebagai bentuk penguatan fungsi edukasi publik secara merata. Ke depan, diperlukan perencanaan berkelanjutan antara institusi pendidikan seperti Universitas Terbuka dan lembaga penyiaran publik untuk menjangkau lebih banyak audiens dan mendorong literasi digital sebagai bagian dari pembangunan sumber daya manusia nasional.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media radio sebagai sarana edukasi bisa meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap literasi digital, yang merupakan aspek krusial dalam mendukung efektivitas pendidikan jarak jauh. Di wilayah dengan keterbatasan akses teknologi, pendekatan ini cukup efektif dalam menjangkau khalayak luas dan menyampaikan informasi secara inklusif. Fasilitas digital yang disediakan oleh Universitas Terbuka (UT), apabila dimanfaatkan secara optimal, dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran mandiri yang berkelanjutan. Oleh karena itu, edukasi literasi digital perlu terus dilanjutkan dan diperluas melalui berbagai kanal komunikasi agar transformasi digital dalam dunia pendidikan dapat memberikan dampak yang lebih luas dan merata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Sorong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program siaran edukatif. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pendengar dan partisipan yang telah aktif memberikan pertanyaan dan tanggapan selama sesi dialog berlangsung. Ucapan terima kasih khusus juga diberikan kepada Universitas Terbuka Sorong atas dukungan dan kepercayaannya dalam menjalankan program diseminasi

literasi digital kepada masyarakat. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan jarak jauh di Indonesia, khususnya di wilayah Papua Barat Daya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, F., Ulfiana, E., & Admojo, W. (2020). *Optimalisasi platform digital dalam pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19*. 21(1), 23–32. <https://doi.org/10.33830/ptjj.v20>
- Dwiana, R. (2022). Community Radio Initiation for Remote Learning Program in East Nusa Tenggara. *IKAT: The Indonesian Journal of Southeast Asian Studies*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.22146/ikat.v6i1.71441>
- Embung Megasari Zam. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1, 9–18.
- Isnaini, F. N. , Y. J. , & F. I. (2024). The Role of Digital Literacy in Strengthening Community Engagement in Rural Indonesia. *In Proceeding of the International Conference on Social Sciences and Humanities Innovation*, 1(2), 24–28.
- Misniati, N. (2022). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS LITERASI DIGITAL DI ERA DISRUPSI*. 14(1), 307–316.
- Novita, N., Sakdiah, H., Author Prodi Pendidikan Fisika, C., & Malikussaleh Tengku Nie. (2021). *Pengembangan Kompetensi Literasi Digital Pada Guru Untuk Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*. 4(1), 51–58.
- Rahmat Budiman. (2017). *ORASI ILMIAH LITERASIINFORMASI DI ERA DIGITAL PADA*.
- Potolau, M. J. N. (2024). *PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM SISTEM PENDIDIKAN TERBUKA DAN JARAK JAUH DIGITAL LEARNING IN DISTANCE AND OPEN EDUCATION SYSTEM*. 4(2), 153–159.
- Sjuchro, D. W., Rusmana, A., Sjafirah, N. A., Lusiana, E., & Sujana, L. R. (2023). Local Public Broadcasting Institutions and Digital Literacy in Distance Learning Activities. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1708. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i12.1708>
- Suud, F. M., & Andriyani, I. N. (2022). *Development of a Digital-Based Village Library to Increase Community Literacy in Ngajaran Hamlet*. 2(7), 259–266. <https://doi.org/10.59247/jppmi.v2i7.113>